Poultry Indonesia Forum Series #22

Peluang dan Tantangan *Industri Pakan Tahun 2022*



Desianto Budi Utomo, PhD

Ketua Umum GPMT

Jakarta, 11 Desember 2021

AGENDA

01 Sekilas Tentang GPMT

02 Potensi Market Perunggasan

03 Tantangan Industri Pakan

04 Jagung di Indonesia

05 Ketersediaan Bahan Pakan Lokal

06 Ancaman Importasi Ayam dari Brazil

07 Peluang Perunggasan Tahun 2022

Sekilas Tentang GPMT

GPMT
(Gabungan Perusahaan Makanan Ternak)

- **GPMT adalah “Perkumpulan” Produsen Pakan Ternak dan Akuakultur di Indonesia yang bersifat Nirlaba (non profit), didirikan pada 30 Oktober 1976.**

- **GPMT beranggotakan 42 perusahaan pakan unggas dan ikan serta udang. Terdapat 110 pabrik pakan di seluruh Indonesia.**

- ***Tagline : feed the nation***





FEED MILL CAPACITY 2021 (INCLUDE AQUACULTURE FEED)



Area	West & North Sumatera	Lampung	Banten, West Java & Jakarta	Central Java	East Java	Kalimantan	Sulawesi	Total
Plant	13	6	40	13	28	3	7	110
Cap (MT/Y)	3,068	1,500	10,652	3,950	8,102	800	1,580	29,652

Keterangan: Anggota GPMT 42 perusahaan

RANTAI PASOK INDUSTRI PERUNGGASAN

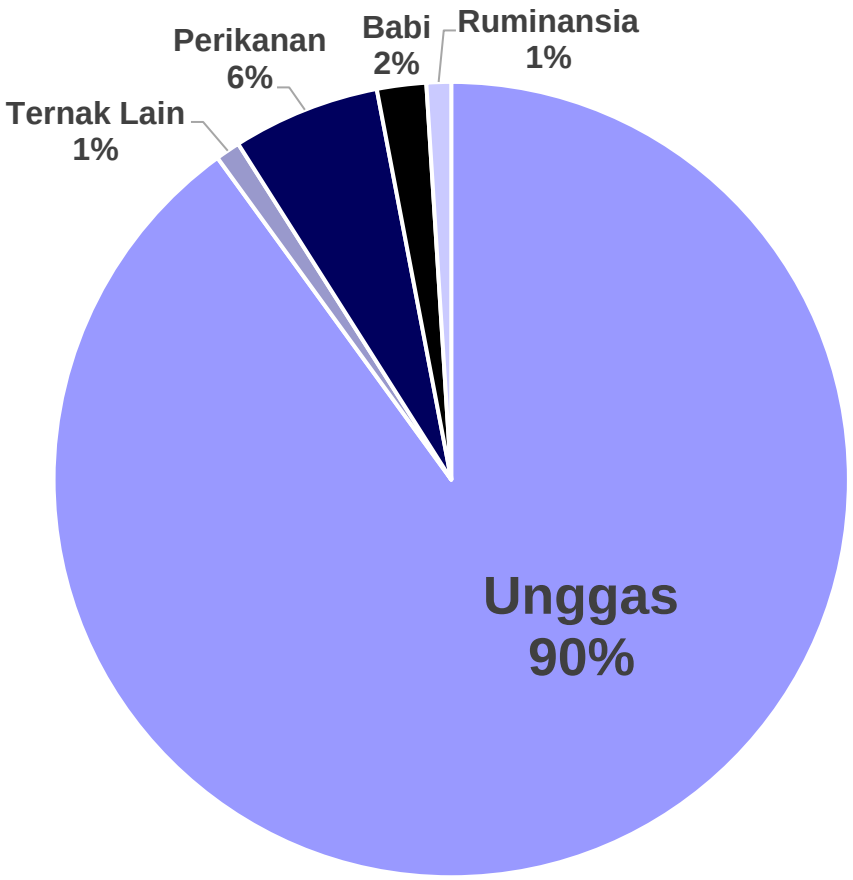
- Biaya produksi pakan sebesar **80-85%** dipengaruhi oleh bahan pakan
- Terdapat **110** Pabrik pakan skala besar di **10 Provinsi**
- Kapasitas Terpasang tahun 2021 sebesar **29,7 juta ton/tahun**
- Jenis pakan yang diproduksi **90%** pakan unggas
- Biaya pakan mendominasi **(sekitar 70%)** biaya usaha BUDIDAYA ayam
- Pemasaran livebird (masih tradisional dan pasar tradisional)

Note (bukan ranah/tupoksi GPMT – UU No.5/1999):

Kenaikan harga pakan yang disebabkan oleh kenaikan bahan pakan setiap perusahaan berbeda tergantung dari masing2 anggota:

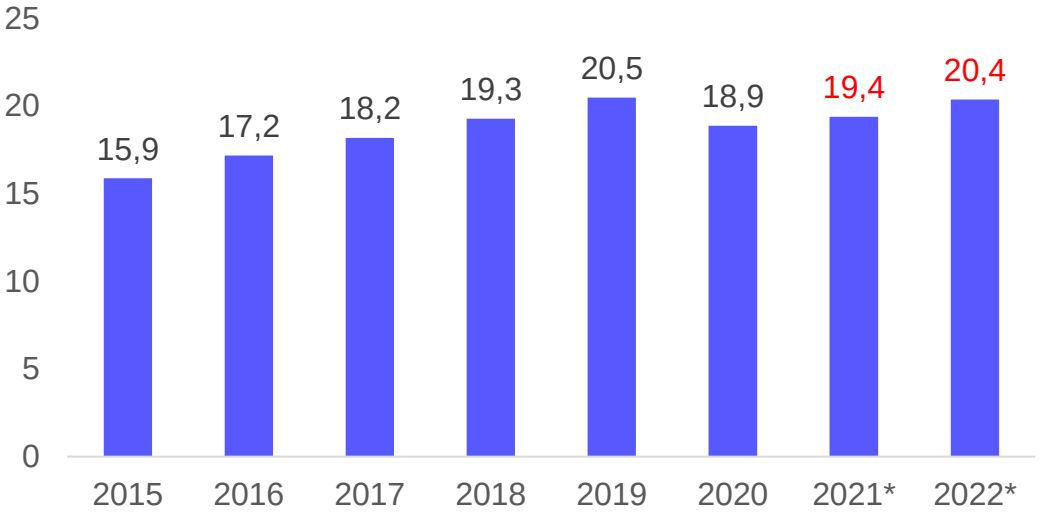
- **Management bahan pakan dan formulasi**
- ***Marketing strategy & Pricing policy***

JENIS PAKAN

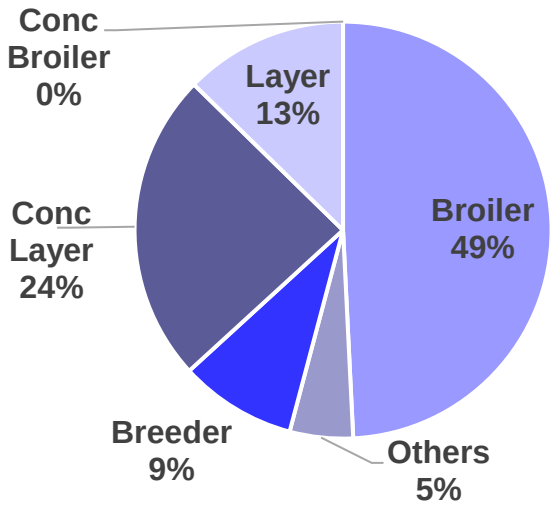


Sumber: diolah GPMT

PRODUKSI PAKAN AGRO

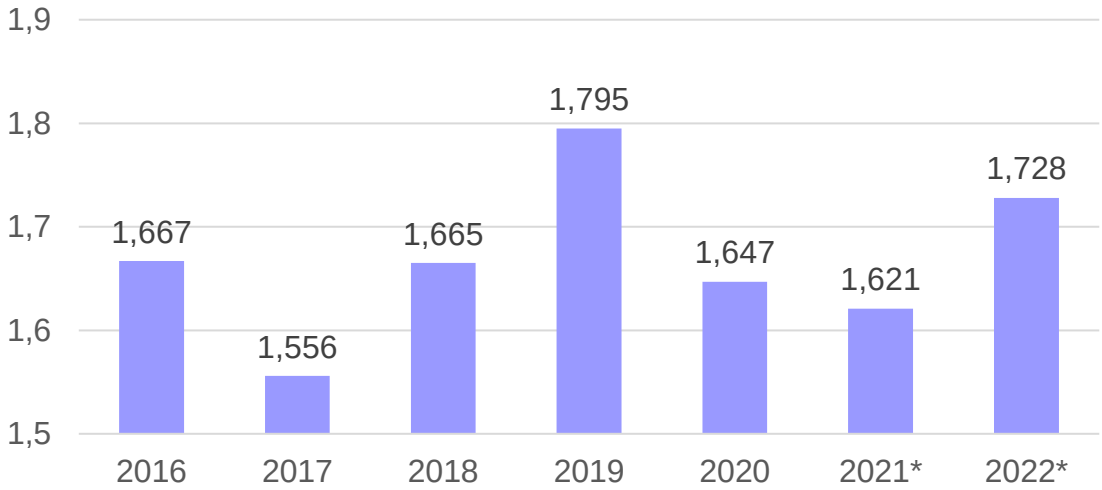


*Estimasi

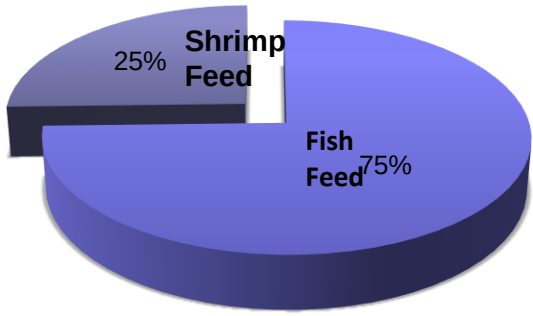


Sumber: Kementan - diolah GPMT

PRODUKSI PAKAN AKUAKULTUR



*Estimasi

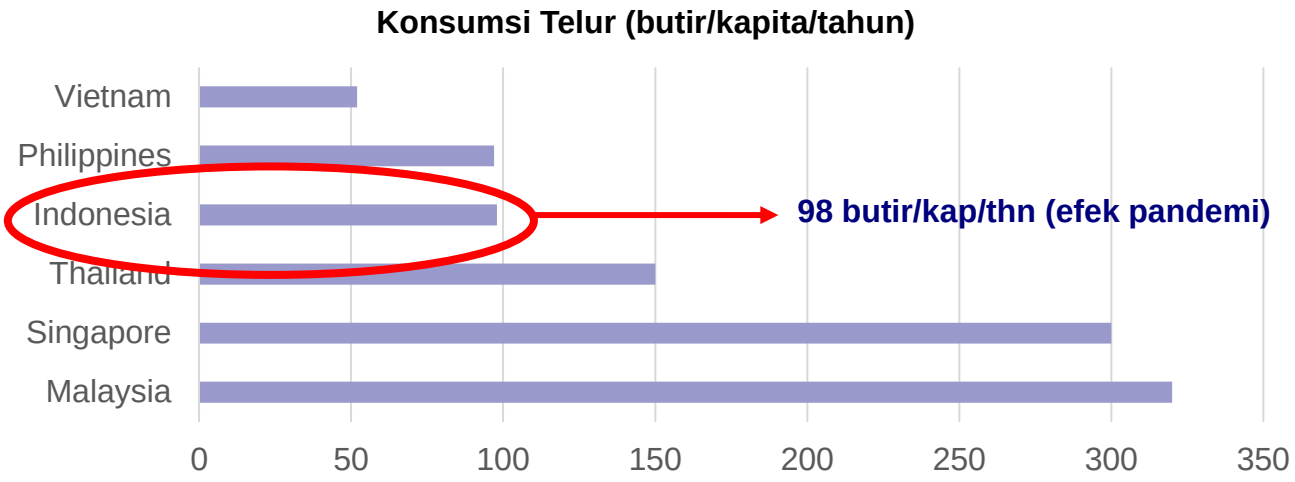


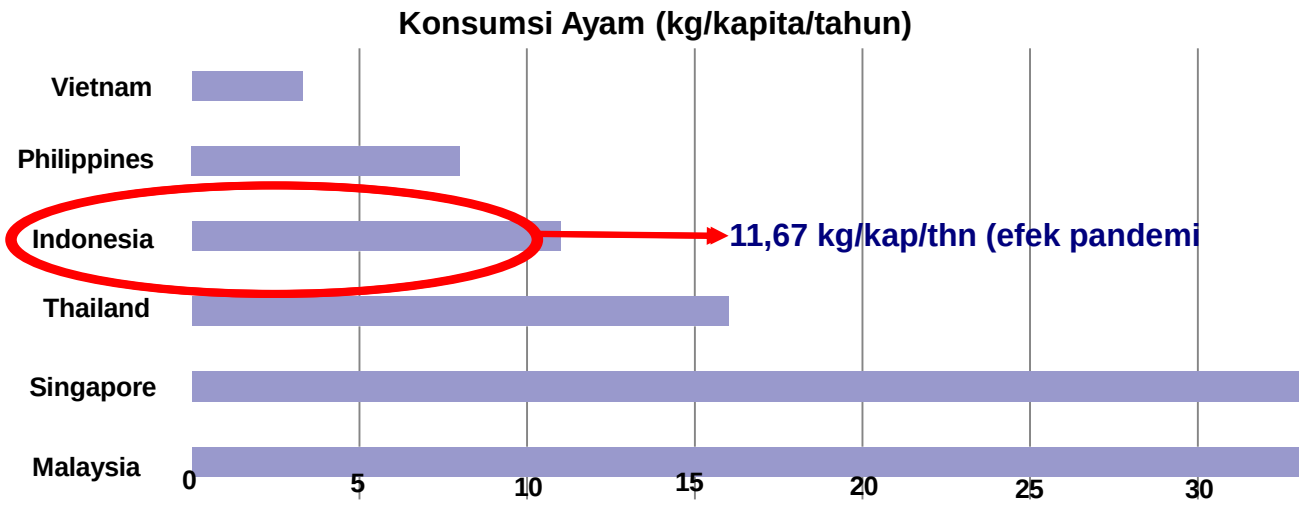
Sumber: KKP - diolah GPMT

Potensi Market Perunggasan

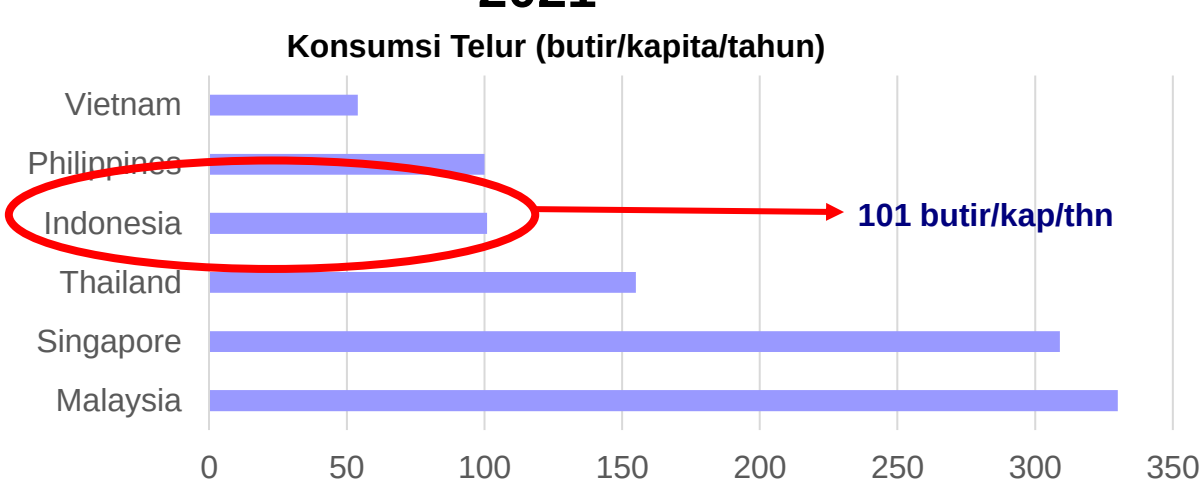
KONSUMSI AYAM DAN TELUR NEGARA ASEAN PER KAPITA

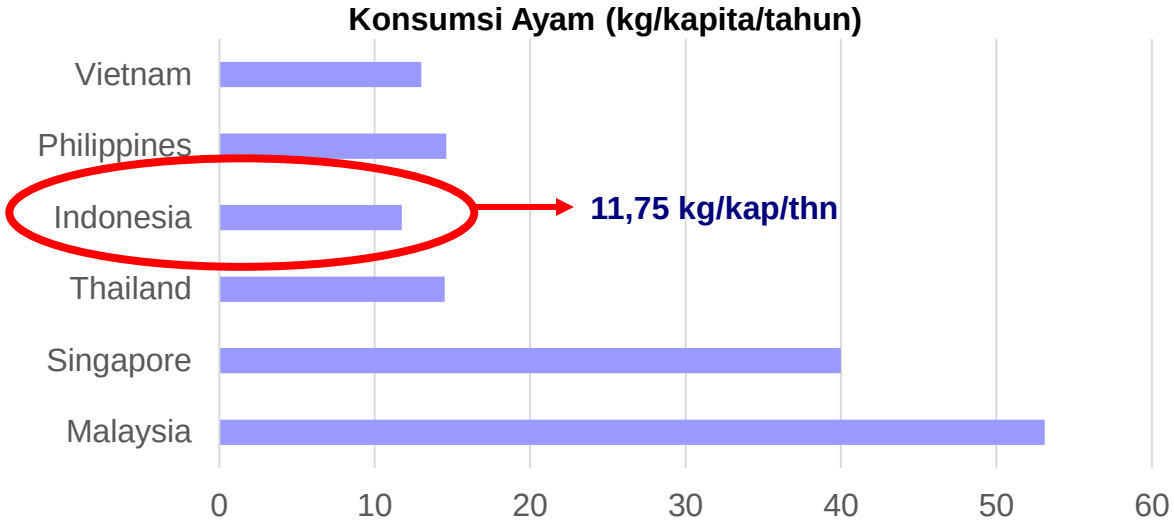
2020





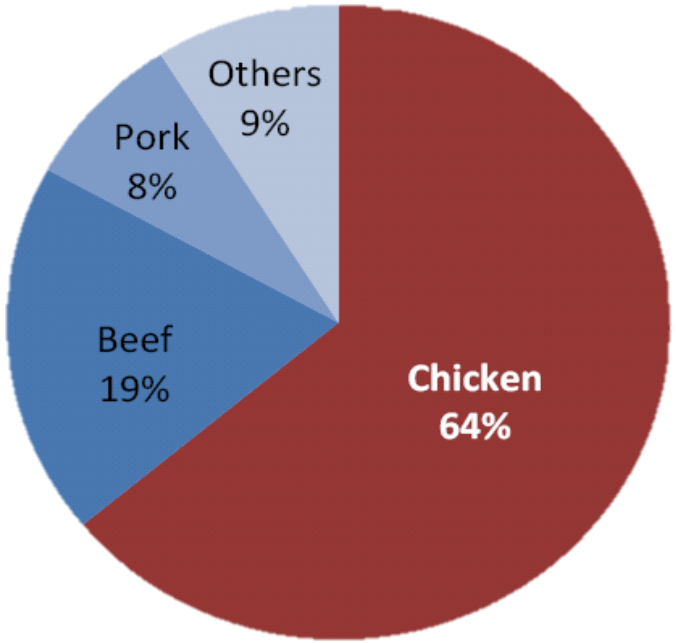
2021

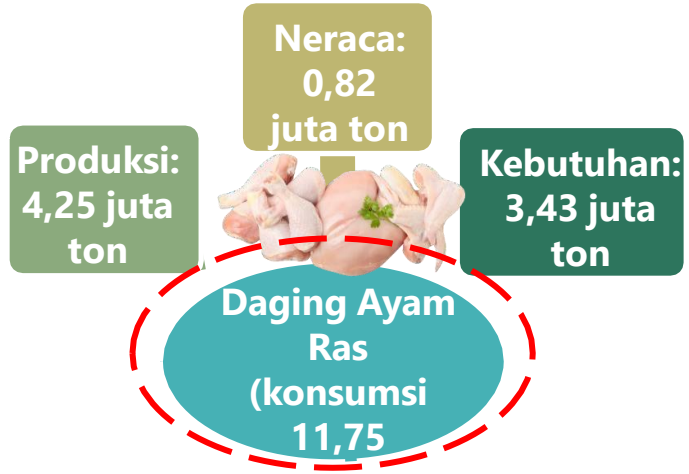




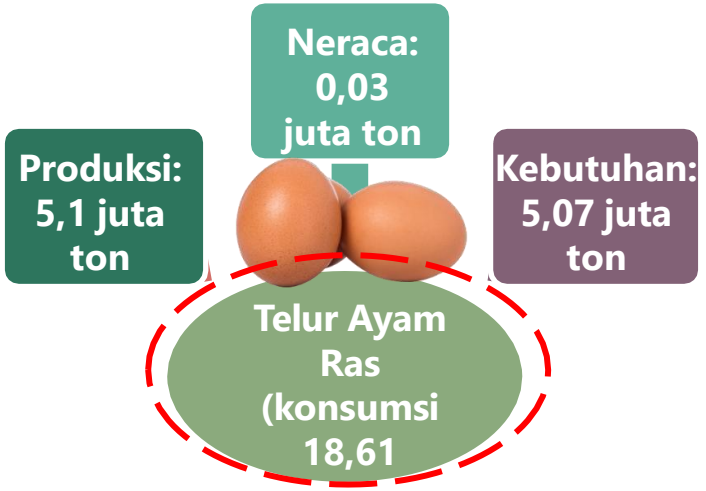
Sumber: Kementan 2021 – diolah GPMT

KONSUMSI DAGING AYAM DAN TELUR





1. Daging ayam merupakan daging yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia dibandingkan daging lainnya (64%).
2. Daging ayam ras menyumbang kurang lebih 55% produksi pangan hewan asal ternak, kedua terbesar setelah telur.
3. Industri peternakan ayam ras telah menimbulkan revolusi menu makanan orang Indonesia dari red-meat (daging sapi dan sejenisnya) ke white-meat (daging ayam).
4. Ayam ras menjadi suatu industri yang menciptakan industri pendukung lainnya, diantaranya yaitu pakan, bibit, obat-obatan



Sumber: Kementan - diolah GPMT

Tantangan Industri Pakan

Keterbatasan LAHAN untuk Pertanian (dan Peternakan)

1970

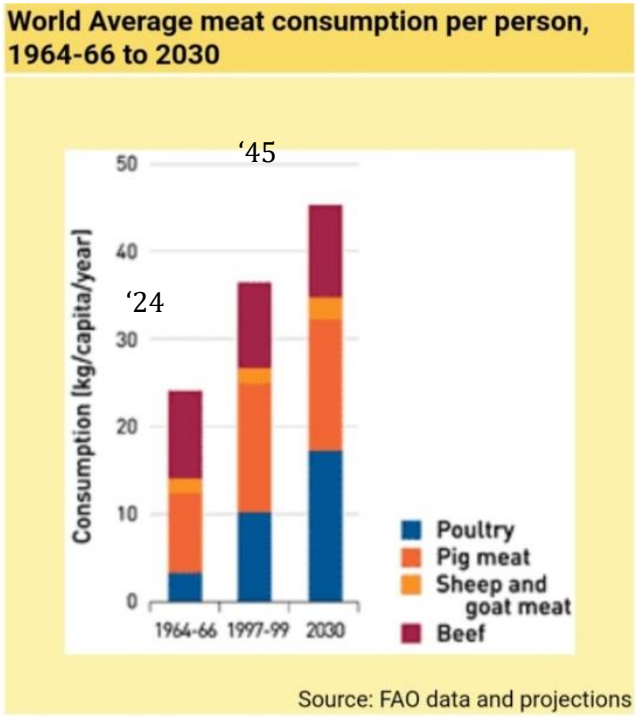
0.38 ha/ kapita

2050

0.15 ha/ kapita

LAHAN yang tersedia akan menurun hingga ...

60%



... sementara kebutuhan protein senantiasa meningkat

- **Konsumsi daging per orang meningkat hampir 2x antara 1965 hingga 2000**
- **Peningkatannya sangat tinggi untuk unggas di mana konsumsi per orang bertumbuh lebih dari 5X**
- **Konsumsi daging babi juga meningkat pesat, utamanya di China**

PERAN INDUSTRI PERTANIAN (PETERNAKAN) AKAN SEMAKIN DOMINAN DALAM JANGKA PANJANG

FLUKTUASI HARGA BAHAN PAKAN IMPOR



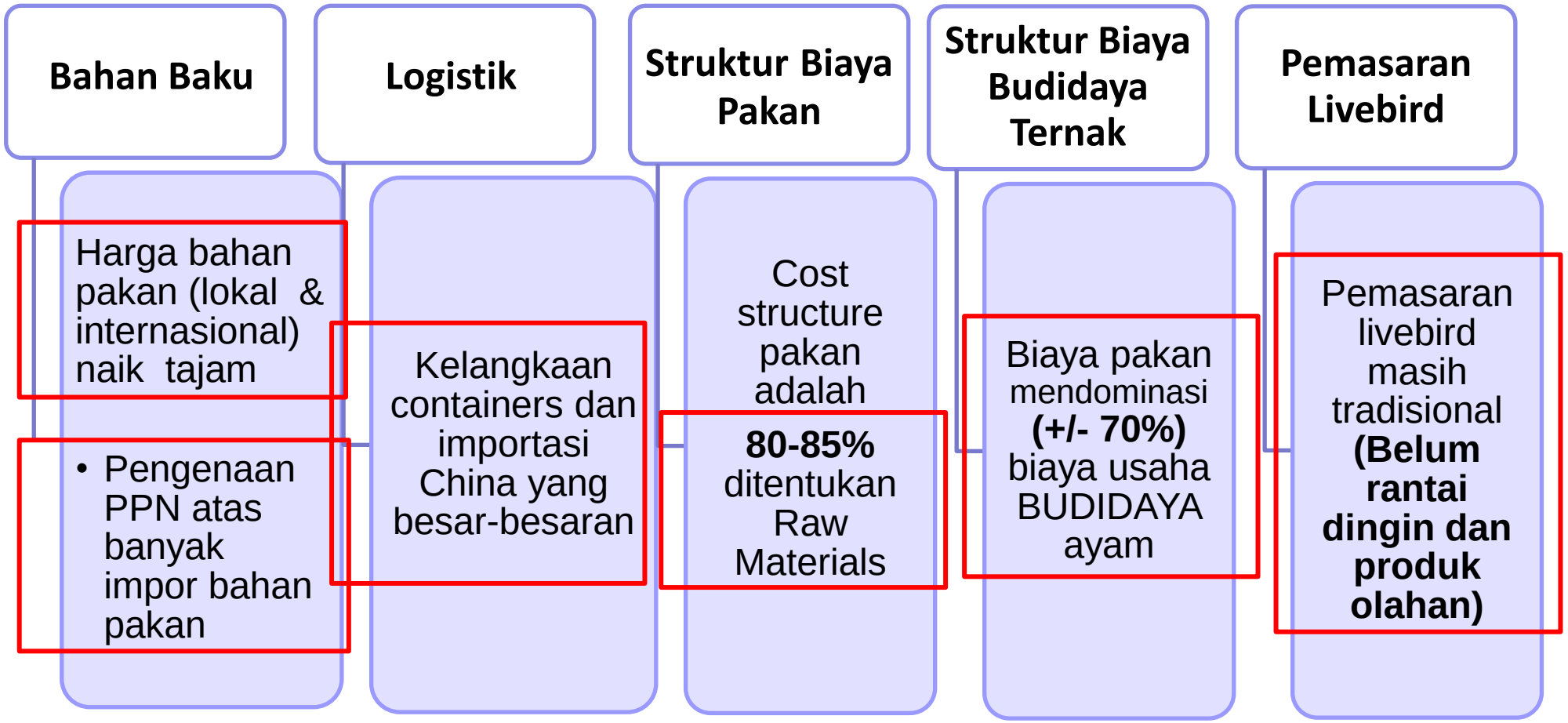
10 Dec	Product	Protein	Qty	Shipment	FOB $/mt	Freight $/mt	CNF $/mt	Est. Landed Warehouse (rp/kg)	Rp
Argentina	Feed wheat	11.5	70k/5%	Jan	306	$58.08	$364.08	6389	14600
			70k/5%	Feb	311	$52.89	$363.89	6386	
			70k/5%	Mch	317	$53.43	$370.43	6497	
	Feed Barley			Jan	290.0	$68.58	$358.58	6297	
				Feb	295.0	$63.39	$358.39	6294	
	Corn		70k/5%	Jan	269.5	$58.58	$328.03	5782	
			70k/5%	Feb	273.0	$53.39	$326.36	5753	
	new crop		70k/5%	Mch	261.1	$53.93	$315.04	5562	
			70k/5%	AM	255.2	$54.82	$310.02	5478	
Brazil	Corn		70k/5%	Jan	275.1	$51.58	$326.66	5759	
	new crop		70k/5%	Jul	240.8	$42.58	$283.41	5029	
			70k/5%	Aug	235.3	$42.58	$277.90	4936	
Blacksea	Feed wheat	11.5	65k/5%	Jan	335	47	$382.00	6692	
		5% sprouted	65k/5%	Jan	328	47	$375.00	6574	
		11.5	65k/5%	Feb	340	$43.81	$383.81	6722	
		11.5	65k/5%	Mch	345	$44.35	$389.35	6816	
	Corn		65k/5%	Jan	280	47.5	$327.50	5773	
			65k/5%	Feb	278	$44.31	$322.31	5685	
Aussie	ASW		65k/5%	Mch	330	38	$368.00	6456	
	FW		65k/5%	Mch	320	38	$358.00	6287	
	Feed Barley		55k/5%	Feb	295	43	$338.00	5950	

TREND HARGA BAHAN PAKAN SOYBEAN MEAL (SBM) DAN MEAT BONE MEAL (MBM) Tahun 2021

Bulan	Soybean Meal (SBM) IDR/Kg	MEAT BONE MEAL (MBM) IDR/kg
Januari	8.000	9.350
Februari	8.500	10.225
Maret	8.400	10.800
April	8.400	9.400
Mei	7.200	9.100
Juni	7.450	9.000
Juli	7.700	9.000
Agustus	7.200	9.000
September	7.400	9.000
Oktober	7.600	9.000
November	7.200	9.100

Sumber : diolah GPMT, 2021

ROOT CAUSE ANALYSIS – INDUSTRI PERUNGGASAN



Jagung di Indonesia

Kapasitas Dryer dan Silo

Provinsi	Kapasitas Silo (000 Ton)			Kapasitas Dryer (000 Ton/hari)		
	2019	2020	2021*	2019	2020	2021*
Sumatera Utara	141,50	186,50	186,50	2,84	4,18	4,18
Sumatera Barat & Lampung	142,00	179,00	179,00	3,65	3,45	3,45
DKI Jakarta & Banten	299,40	334,40	334,40	0,50	0,50	0,50
Jawa Barat	184,80	230,80	230,80	2,80	3,27	3,27
Jawa Tengah	206,00	242,50	246,50	6,06	7,06	7,06
Jawa Timur	363,10	422,10	435,10	11,55	12,21	12,21
Kalimantan Barat & Kalimantan Selatan	61,00	64,00	64,00	0,60	0,60	0,60
Sulawesi Selatan	90,60	129,50	129,50	3,75	4,25	4,25
Total	**1.488,30**	**1.788,80**	**1.805,80**	**31,75**	**35,52**	**35,52**

- Kapasitas Terpasang pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,04% dibandingkan tahun 2020
- Kapasitas silo pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,95% dibandingkan tahun 2020
- Kapasitas dryer pada tahun 2021 tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020

Sumber: Kementan – diolah GPMT

Masalah Perjagungan Nasional

1. Hal yang paling penting adalah **fasilitas paska panen** untuk membuat jagung siap pakai dengan KA 15% maupun disimpan → biaya logistik

2. **Jagung merupakan komoditas yang sangat dipengaruhi oleh cuaca**. Kadar air adalah sangat penting, pada saat panen masih tinggi, sampai 40% lebih. Dengan fasilitas pasca panen yang masih terbatas, kualitas jagung sering kurang memenuhi standar untuk pakan.

3. Pabrik pakan telah meningkatkan kapasitas pengeringan jagung, kapasitas silo/gudang jagung baik di sentra pakan maupun sentra produksi jagung. Namun pengembangan jagung di luar sentra produksi pakan, mengakibatkan **tingginya biaya angkut** ke pabrik pakan.

Masalah Perjagungan Nasional

4. Tahun ini panen jagung tidak mengalami keterlambatan, tetapi terjadi **curah hujan yang tinggi saat panen**, sehingga mengakibatkan gangguan produksi dan permasalahan pengeringan dan distribusi .

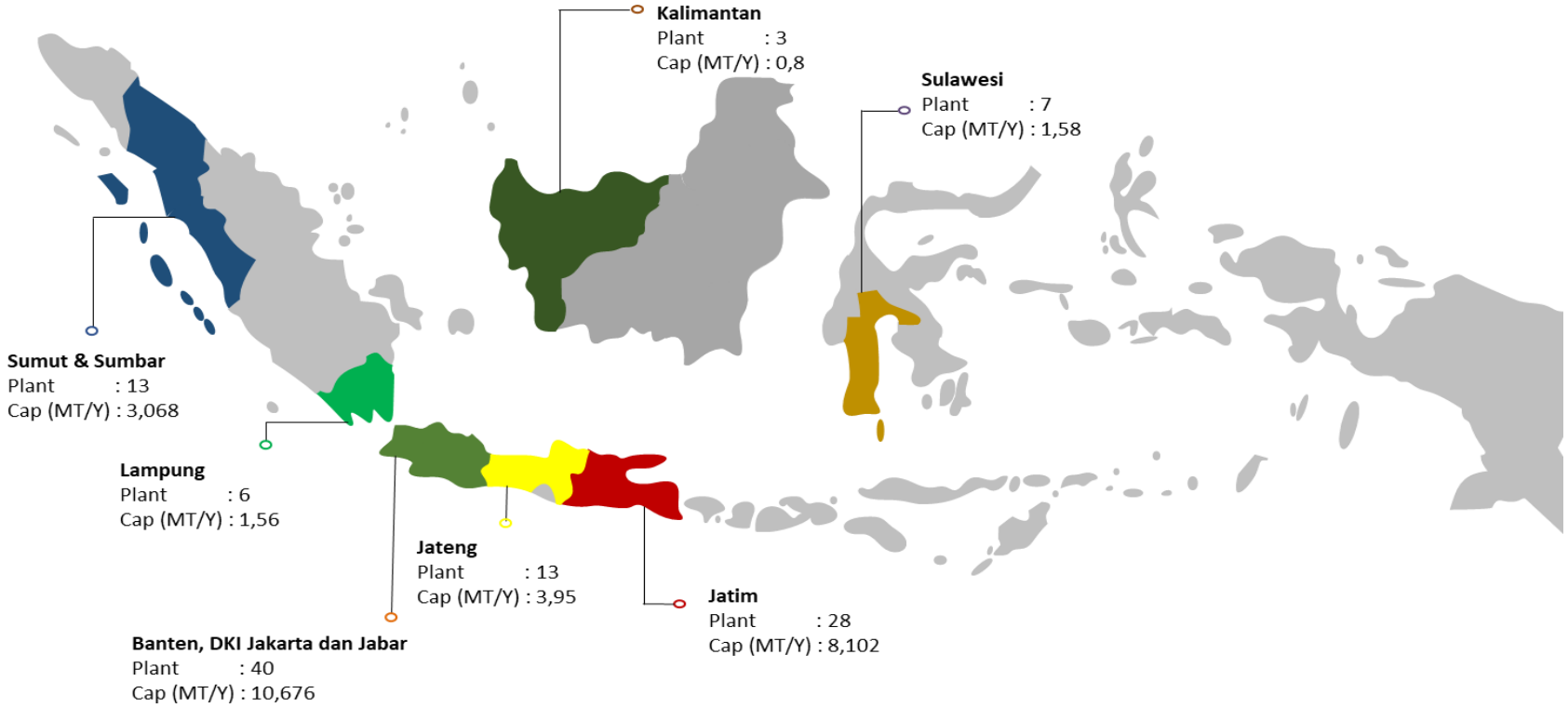
5. **Luas baku lahan jagung = imajiner** (karakteristik berbeda dengan padi / luas baku lahan sawah)

6. **Masalah utama mengenai jagung adalah:**
   - Luas lahan jagung
   - Hasil produksi jagung / ha (produksi / ha berbeda antara USDA dan Kementan)
   - Kadar air

PETA PERSEBARAN PABRIK PAKAN

Sentra produksi pakan ternak sebagian besar terpusat di Pulau Jawa

Sebagian sentra produksi jagung berada di luar Jawa (NTB, NTT dan Sulawesi)



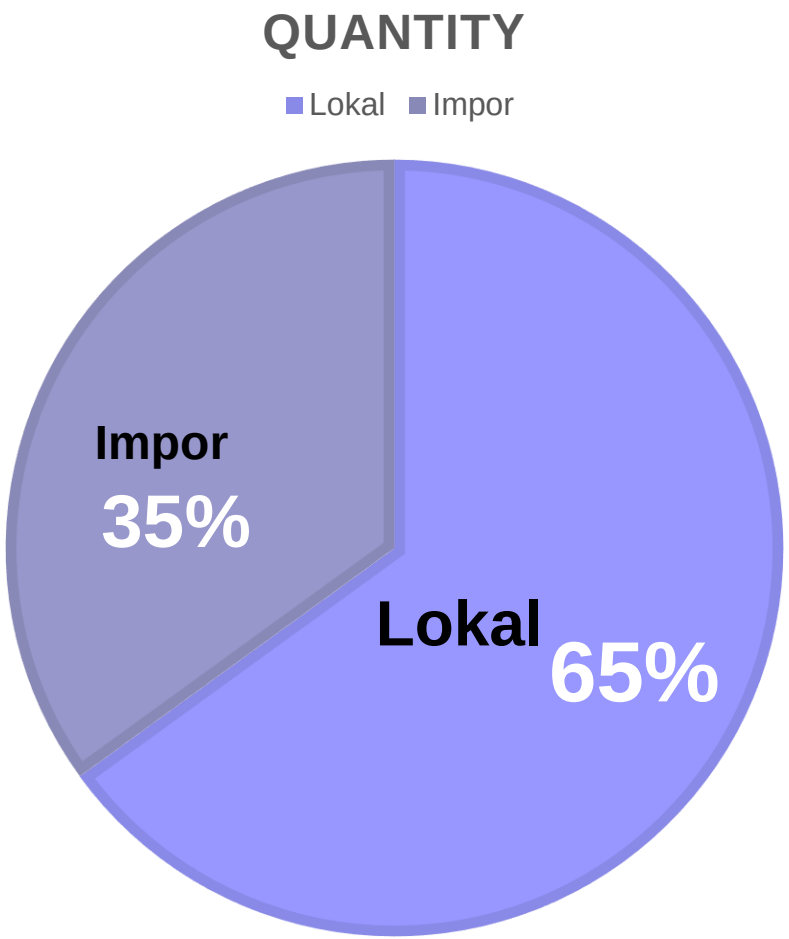
KAPASITAS SILO & DRYER GPMT

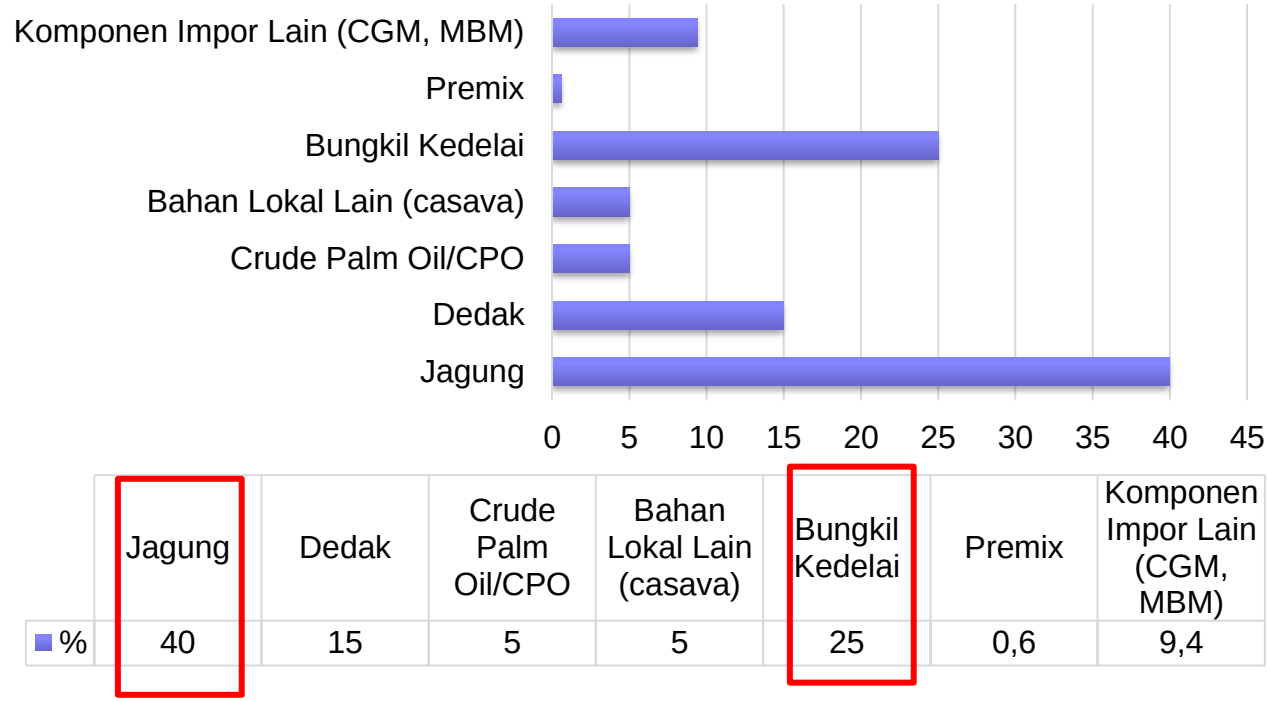
Provinsi	Kapasitas Silo (Ton)			Kapasitas Dryer (Ton)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Sumatera Utara	152,3	141,5	184	4,61	2,835	2,835
Sumbar & Lampung	140	142	187	3,786	3,65	3,65
Banten	295,5	299,4	299,4	300	500	500
Jawa Barat	179	184,8	230,8	2,78	2,8	3,27
Jawa Tengah	170	206	242,5	5,5	6,06	6,06
Jawa Timur	379,2	363,1	421,6	11,11	11,55	11,55
Kabar &Kalsel	44	61	64	400	600	600
Sulawesi Selatan	118	90,5	109,5	3	3,75	3,75
Total	1,478,000	1,488,300	1,738,800	31,486	31,745	32,215

Sumber: diolah GPMT, 2021

Ketersediaan Bahan Pakan Lokal

KOMPOSISI BAHAN PAKAN UNTUK INDUSTRI PAKAN





	Jagung	Dedak	Crude Palm Oil/CPO	Bahan Lokal Lain (casava)	Bungkil Kedelai	Premix	Komponen Impor Lain (CGM, MBM)
%	40	15	5	5	25	0,6	9,4

Note:
Pemanfaatan bahan pakan lokal untuk industri pakan di Indonesia mencapai 65%, tertinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

Sumber: Kementan 2020 – diolah GPMT

PENYUSUN BAHAN BAKU PAKAN TERNAK

BROILER

No.	Jenis Bahan Baku	Proporsi (%)	Ketersediaan	Komposisi Lokal/impor (%)
1	Jagung	45,0%	Lokal	**64% (Lokal)**
2	CPO/Fat	5,0%	Lokal	
3	Bahan baku lokal (dedak/bekatul, dll.)	5,0%	Lokal	
4	Bungkil inti sawit/PKM	4,0%	Lokal	
5	Bahan baku lokal lainnya (vitamin, mineral dll)	5,0%	Lokal	
6	SBM	25,0%	Impor	**36% (Impor)**
7	MBM	4,0%	Impor	
8	DDGS	2,0%	Impor	
9	Bahan Impor Lainnya (CGM, HCFM dll)	5,0%	Impor	

Indonesia masih memiliki ketergantungan bahan baku pakan impor terutama untuk sumber protein

LAYER

No.	Jenis Bahan Baku	Proporsi (%)	Ketersediaan	Komposisi Lokal/impor (%)
1	Jagung	40,0%	Lokal	**70,5% (Lokal)**
2	CPO/Fat	4,0%	Lokal	
3	Bahan baku lokal (dedak/bekatul, dll.)	5,8%	Lokal	
4	Bungkil inti sawit/PKM	6,0%	Lokal	
5	Bahan baku lokal lainnya (vitamin, mineral dll)	14,7%	Lokal	
6	SBM	17,0%	Impor	**29,5% (Impor)**
7	MBM	4,0%	Impor	
8	DDGS	2,0%	Impor	
9	Bahan Impor Lainnya (CGM, HCFM dll)	6,5%	Impor	

Sumber: diolah GPMT, 2021

Potensi Bahan Pakan Lokal



Kelapa Sawit



Padi



Singkong

PEMANFAATAN BAHAN PAKAN LOKAL

Hasil Samping Industri Sawit
Inti Sawit



- Umumnya Nilai Gizinya rendah
- Perlu TEKNOLOGI peningkatan mutu (Pengurangan cangkang, penggunaan enzim, fermentasi, dll)
- PRODUKSI MASSAL? → UNTUK INDUSTRI
- CPO dihasilkan dari hasil daging buah sawit
- CPO tidak dapat melebihi 5%, walaupun ketersediaannya terjamin
- Apakah EKONOMIS ?

Bungkil Sawit (PKO dan PKM)



- Hasil ikutan dari proses pengolahan inti sawit menjadi Palm Kernel Oil (PKO).
- Palm Kernel Meal (PKM/BIS) adalah hasil lanjutan dari proses PKO.
- Bungkil Inti Sawit mengandung air <10%; protein 14 - 17%; lemak 9,5 – 10,5; SK 12 – 15%.
- Pada sapi potong, Bungkil Inti Sawit dapat digunakan sampai 70% dalam ransum konsentrat.

Sumber: **Balitbang, Kementan**

(Tepung) Gaplek Singkong



Salah satu bahan pakan dapat digunakan sebagai penyusun konsentrat. K**andungan** nutrisi antara lain energi 3000 kcal per kg, protein kasar 3,3%, lemak kasar 5,3%, phospor 0,17%, dan kalsium 0,57% (Tillman et al., 1991)

Dedak Padi



- Diperoleh pada saat penggilingan gabah menjadi beras sekitar 10% dari berat gabah kering
- Tidak dapat disimpan lama karena kandungan lemak tinggi
- Dedak, bisa digunakan hingga15%. Namun, ketersediaan musiman. Sehingga sering digantikan oleh bahan baku impor.







TANTANGAN BAHAN PAKAN LOKAL

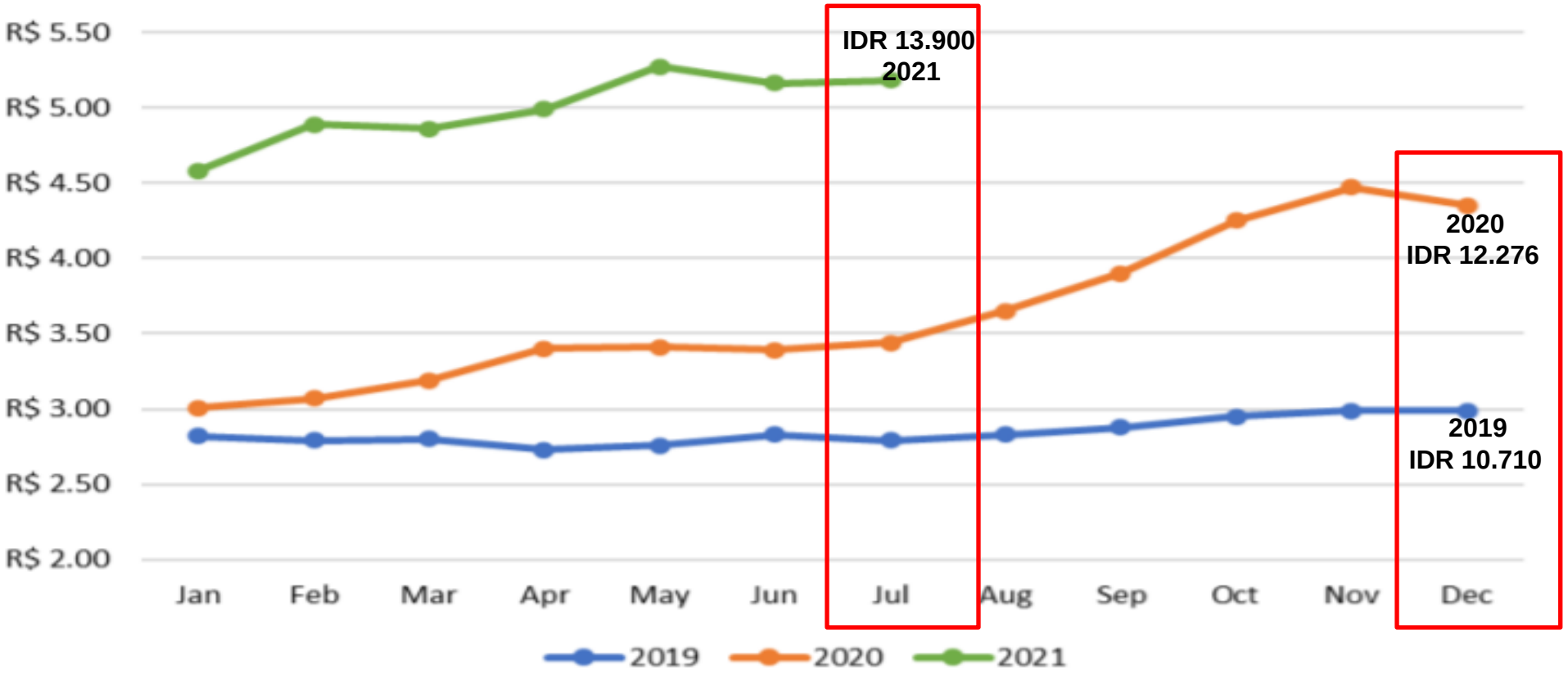
1. Ketersediaan bahan pakan ke depan akan semakin sulit karena kebutuhan:
   - Manusia (*Food*) - Ternak (*Feed*) - Energi (*Fuel*)

2. Kendala bahan pakan lokal (yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Industri) untuk digunakan:
   - Jenis bahan baku yang dapat dipakai sedikit
   - Kualitas yang tidak stabil
   - Produksi masih skala kecil – *scattered*
   - Harga relatif kurang kompetitif
   - Kurangnya kepastian suplai

- **Formulasi Linear Program *LSD – Least Cost Formulation***

Ancaman Importasi Ayam dari Brazil

BRAZIL - BIAYA PRODUKSI AYAM (R$/Kg)



Note:
Average exchange rate BRL to IDR:
2019 = IDR 3.570
2020 = IDR 2.790
2021 = IDR 2.680

Sumber: USDA-GAIN – Oct 2021 – diolah GPMT

BRAZIL - HARGA BAHAN PAKAN

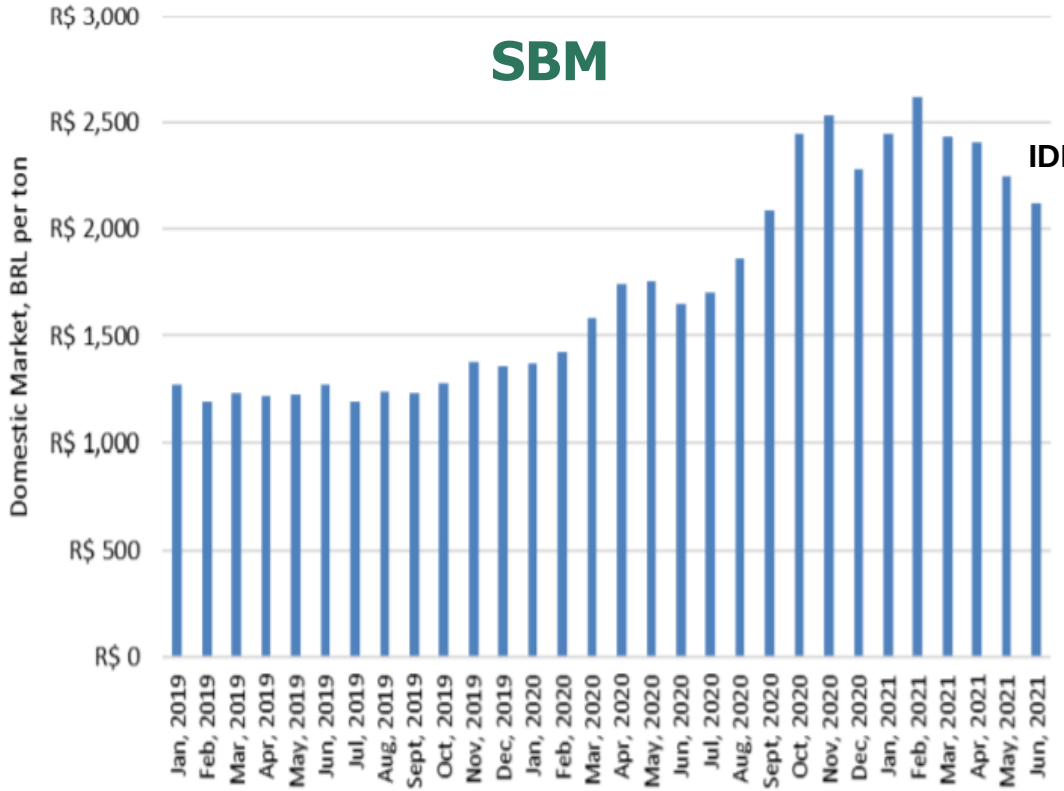
JAGUNG

IDR 4.500



SBM

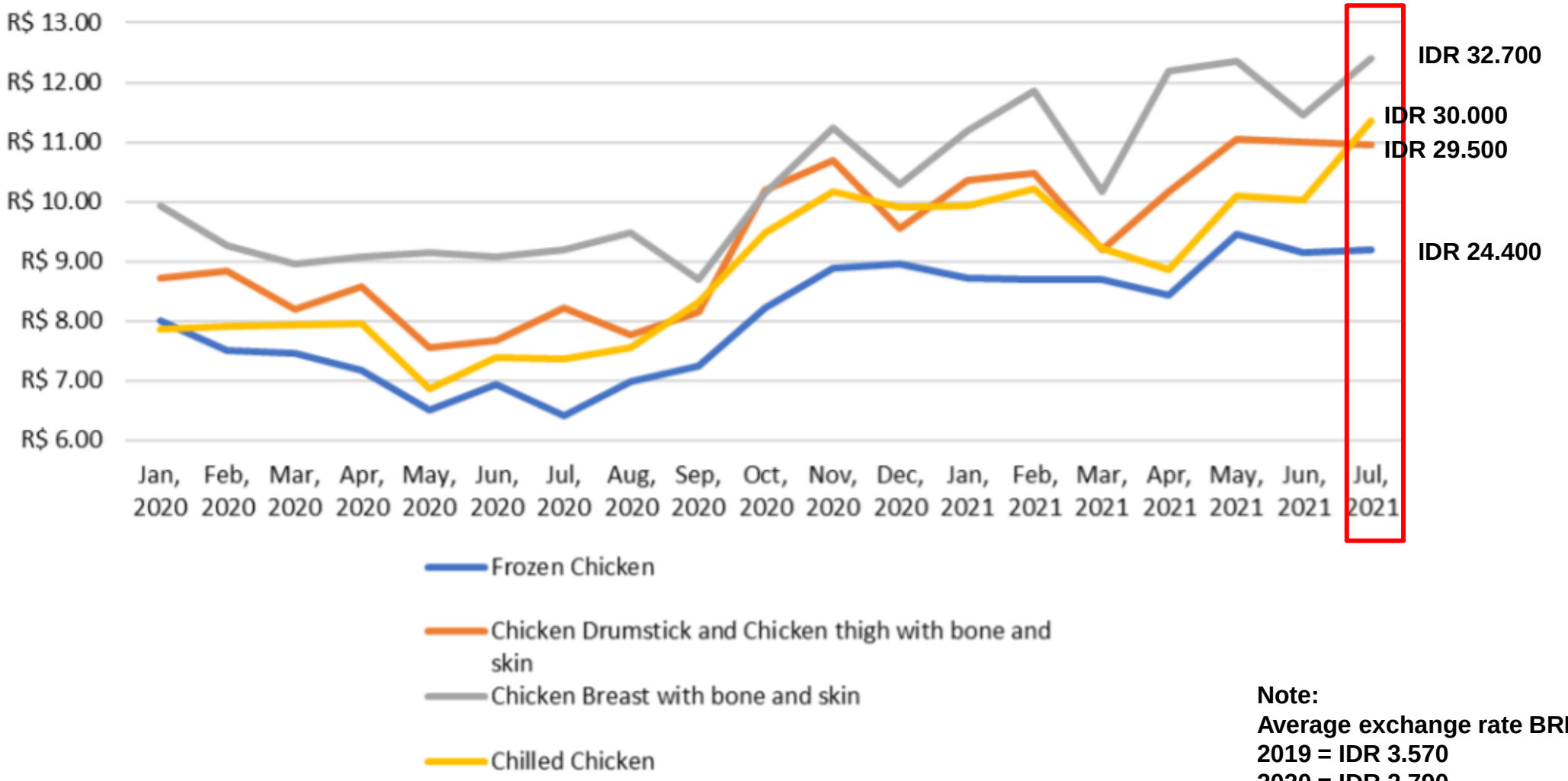
IDR 5.600



Note:
Average exchange rate BRL to IDR:
2019 = IDR 3.570
2020 = IDR 2.790
2021 = IDR 2.680

Sumber: USDA-GAIN – Oct 2021 – diolah GPMT

RATA-RATA HARGA PENJUALAN AYAM BRAZIL PER BULAN



Note:
Average exchange rate BRL to IDR:
2019 = IDR 3.570
2020 = IDR 2.790
2021 = IDR 2.680

Sumber: USDA-GAIN – Oct 2021 – diolah GPMT

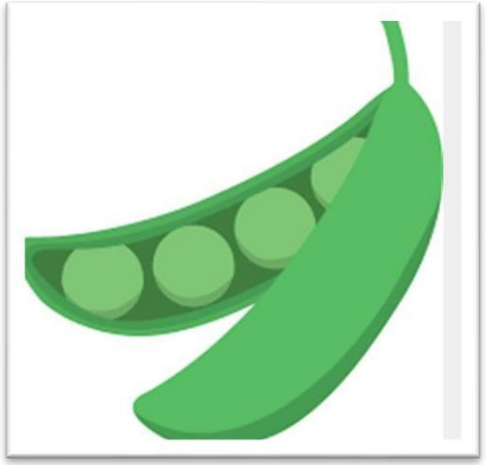
BRAZIL VS INDONESIA



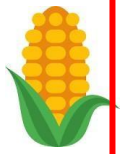
Industri ayam >1.6% GDP Brazil



Brazil sebagai "Barns of the World" – Lumbung (protein hewani) dunia



Brazil produksi jagung dan kedelai terbesar; Biaya pakan 70% biaya prod ayam/HPP



Harga Jagung:
+/- IDR 5.800 - 6.000
(Indonesia sangat fluktuatif dan relative paling tinggi)
+/- IDR 4.600 (Brazil)

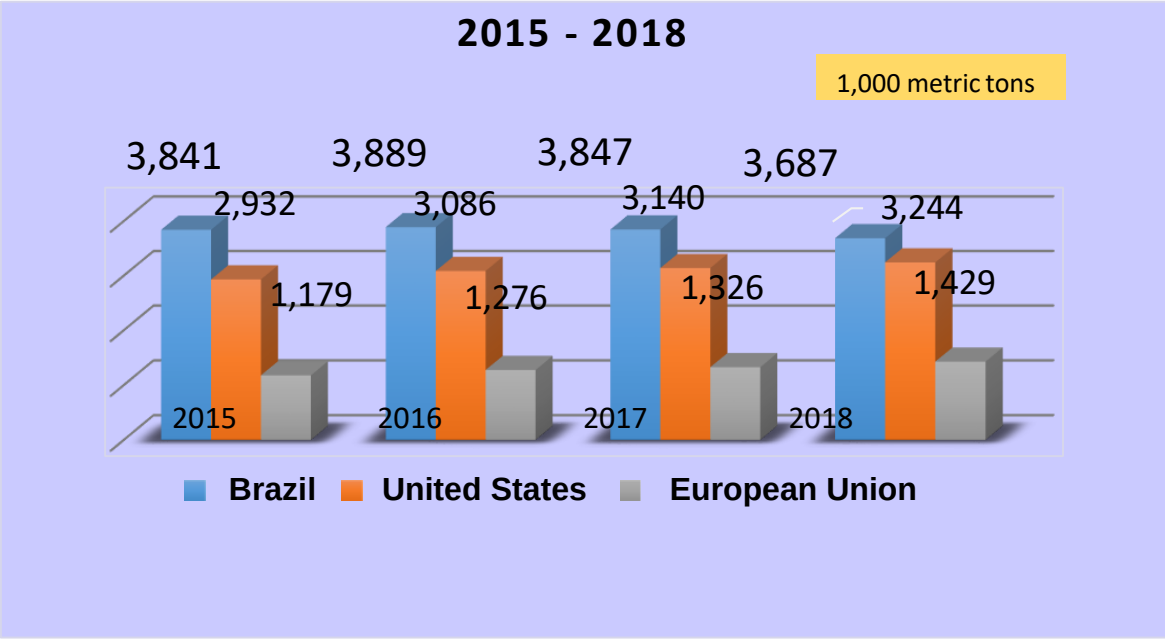


Harga Bungkil Kedelai:
+/- IDR 8.000 (Indonesia sangat fluktuatif)
+/- IDR 5.600 (Brazil)



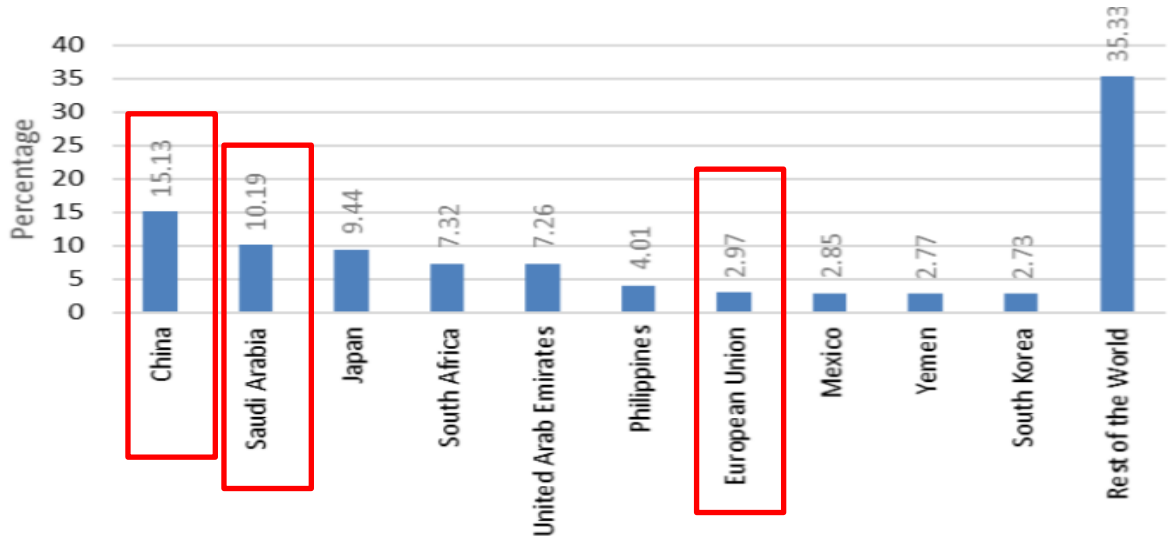
Biaya produksi ayam broiler:
Indonesia:
+/- IDR 19.000 - 20.000 (tradisional)
IDR 17.500 - 18.000 (closed house)
+/- IDR 13.900 (Brazil)

NEGARA EXPORTIR AYAM

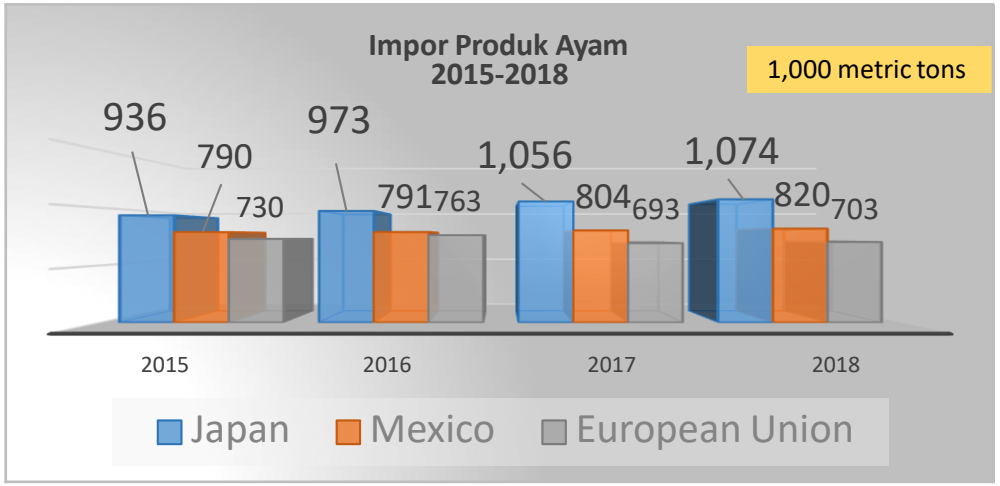


- **Periode 2015-2018, Brazil merupakan eksportir terbesar di dunia untuk produk ayam.**
- **Pada tahun 2018 volume ekspor mencapai 3,67 juta ton.**

NEGARA IMPORTIR PRODUK AYAM DARI BRAZIL



NEGARA IMPORTIR AYAM



- **Periode 2015-2018, Jepang merupakan importir terbesar di dunia untuk produk ayam**
- **Pada tahun 2018 volume impor mencapai 1,07 juta ton**

Sumber: USDA-GAIN – Oct 2021 – diolah GPMT

ANCAMAN IMPORTASI AYAM BRAZIL



(2021) Brazil ekspor 4,05 juta ton ke seluruh dunia



Problem Brazil
- **Anti-dumping China**
- **Pelarangan impor ke Uni Eropa**
- **Kebijakan produk halal Arab Saudi**

Top Market 2021	
Negara	Volume (ton/ year)
Uni Eropa	120.000
Afrika Selatan	297.000
Jepang	380.000
Arab Saudi	413.000
China	613.000

Kehilangan pasar, sehingga Indonesia target pasar pengganti

Sumber: USDA-GAIN – Oct 2021 – diolah GPMT

Key Points

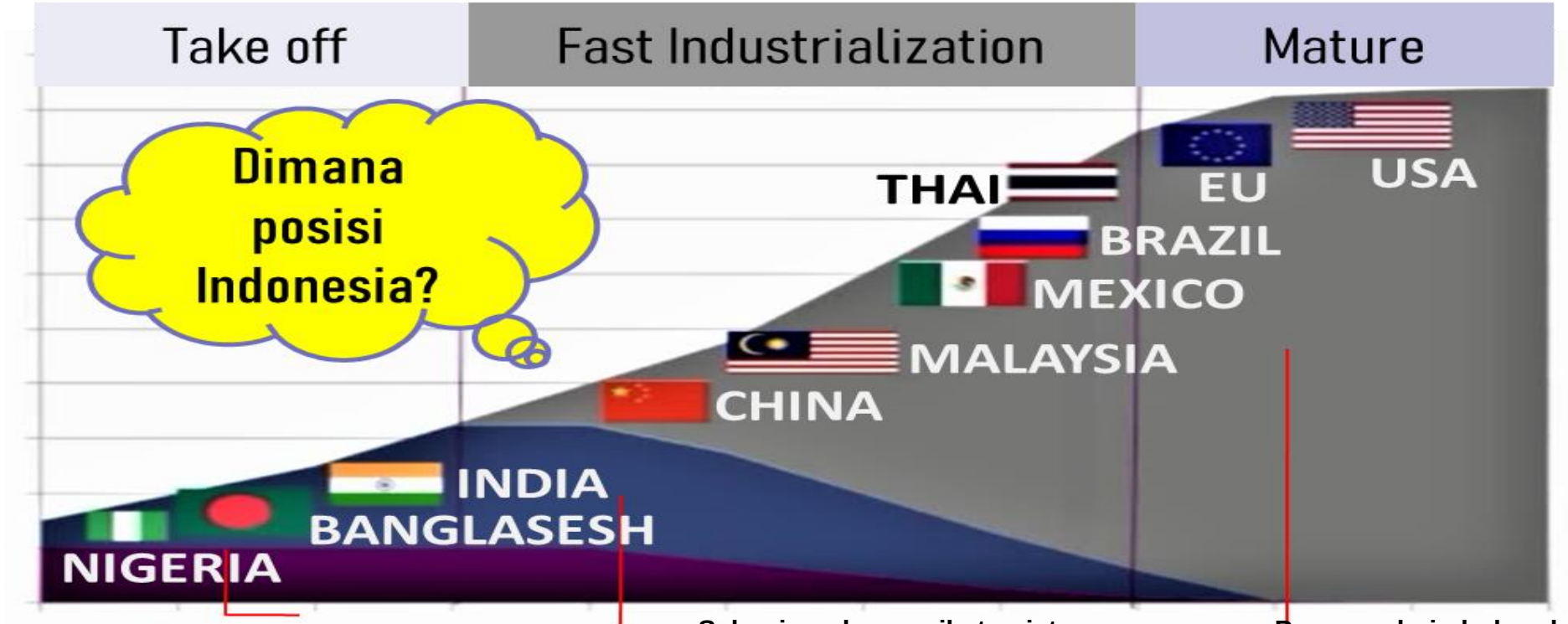
- **Masuknya import ayam dari Brazil merupakan ancaman bagi industri perunggasan nasional, utamanya karena memberikan harga jual yang rendah, yang sulit dijangkau oleh produsen ayam dalam negeri**
- **Masuknya import ayam dari Brazil, selanjutnya memberikan kesempatan industri perunggasan untuk konsolidasi internal, meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi agar lebih kompetitif**
- **Unggul dalam bahan pakan melimpah (jagung, sbm), Brazil memberikan pembelajaran proses produksi dari hulu ke hilir –melalui mekanisme kemitraan (hubungan plasma – inti) dengan rantai nilai (value chain) dan tata kelola yang sangat efisien, menghasilkan biaya produksi rendah.**
- **Adopsi teknologi (closed house, cold chain, digital technology) sangat berperan dalam menekan biaya produksi.**
- **Sebagai salah satu faktor yang dominan dalam penurunan biaya produksi, efisiensi juga perlu dilakukan pada proses dan mekanisme pengadaan/ penyediaan bahan baku pakan (jagung, sbm).**
- **Perundangan dan Regulasi diharapkan dapat mengantisipasi berbagai inisiatif untuk peningkatan efisiensi produksi ini.**

Peluang Perunggasan Tahun 2022

Tuntutan efisiensi dan produktifitas berdampak pada transformasi budidaya dan proses integrasi

Industri Perunggasan Global

GRADUAL INDUSTRY MODERNIZATION



Rabobank, 2020

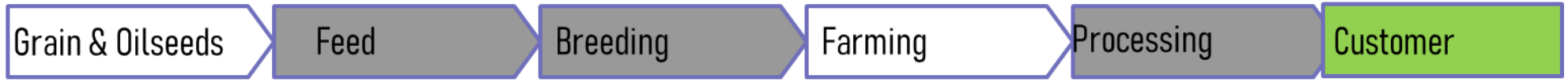
Tuntutan efisiensi dan produktifitas berdampak pada transformasi budidaya dan proses integrasi

Industri Perunggasan Global

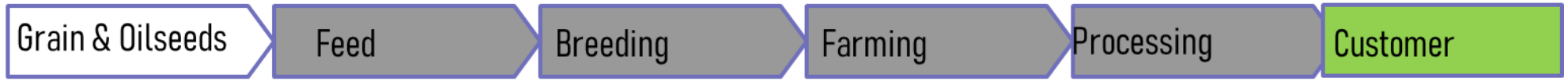
Horizontal Specialization Model



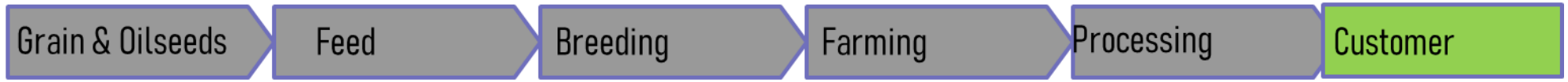
Semi-Vertically Integrated Value Chain



Full-Vertically Integrated Value Chain: Feed - Poultry



Multisector-Vertically Integrated Value Chain



- Mana yang menjadi bisnis model perusahaan dunia?
- Mana yang lebih kompetitif?

Rabobank, 2020

RANGKUMAN

1. Produksi pakan untuk kebutuhan dalam negeri lebih dari cukup, dari tahun ketahun terus meningkat bahkan masih idle capacity. Produksi pakan tahun 2021 ini diprediksi sebesar 19,4 juta ton dengan kapasitas terpasang 29,7 juta ton.

2. Bahan pakan yang dapat diproduksi di dalam negeri di dekatkan penanamannya di sentra-sentra pabrik pakan atau peternak sebagai user terbesar.

3. Daging ayam merupakan sumber protein utama (65%) bagi masyarakat Indonesia. Namun konsumsi telur dan daging ayam per kapita di Indonesia masih rendah dibandingkan Negara2 ASEAN lainnya.

4. Segala kebijakan yang menghambat daya saing harus dihilangkan, misalnya:
   - Menambahkan dalam list positif jenis bahan baku pakan yang bebas PPN.
   - Biaya logistik yang mahal karena kondisi infrastruktur yang kurang memadai
   - Biaya Bank yang tinggi dan tiadanya Bank Pertanian

Terima Kasih


gpmt_indonesia


gpmt.gpmt


asosiasi-gpmt.blogspot.com


GPMT


@GpmtIndonesia

gpmt.or.id